

## ABSTRAK

**Fahmi Fachrezzi:** Peranan BP4 di Kementerian Agama Kota Bekasi dalam Meminimalisir Perceraian.

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa Peran dan tugas BP4 di Kementerian Agama Kota Bekasi adalah untuk mewujudkan keluarga yang *sakinah, mawaddah, warahmah*. Badan Penasihatatan Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan di Kementerian Agama Kota Bekasi berupaya meminimalisir tingkat kasus perceraian yang terjadi di Bekasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Peranan BP4 dalam meminimalisir suatu perceraian, untuk mengetahui apa saja yang menjadi penghambat dan penunjang pada pelaksanaan BP4, serta agar memahami apa saja metode yang terkait dalam BP4 tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif analitis, yakni suatu metode yang digunakan untuk menjelaskan atau menganalisa suatu hasil penelitian dengan tanpa menggunakan kesimpulan yang lebih luas. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui studi dokumentasi secara observasi, wawancara, dan studi pustaka. Tahap analisis data di dalamnya, melalui proses pengkajian data, pengklasifikasian data, serta melakukan penyesuaian dengan kerangka pemikiran dengan melihat tinjauan teoritis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran BP4 di Kementerian Agama Kota Bekasi sangatlah penting, dan berguna bagi masyarakat, calon pengantin, dan pasangan suami-istri. Peran penting yang dilaksanakan BP4 menghadapi faktor-faktor yang mengakibatkan angka kenaikan kasus perceraian di Kota Bekasi terus meningkat. Hal tersebut memberikan keterangan efektivitas hukum yang diterapkan kepada masyarakat oleh BP4 mengenai perdamaian (*Ishlāh*) itu belum dapat berjalan secara efektif, karena pengaruh terbesar datang dari kondisi individu pasangan yang kurang memahami nilai ikatan Pernikahan. Dengan adanya peranan BP4 di Kementerian Agama Kota Bekasi belum dapat berjalan optimal mempengaruhi turunnya data perkara perceraian di kota Bekasi, bahkan cenderung terus meningkat dari tahun 2017 yang berjumlah 3.555 perkara, kemudian naik pada tahun 2018 dengan total 3.566 perkara, lalu pada tahun 2019 terjadi kenaikan yang sangat signifikan, yaitu terjadi hingga 4.566 perkara.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa memang peran dari BP4 itu sendiri sangatlah penting untuk mewujudkan suatu keluarga yang *sakinah, mawaddah, warahmah*, adanya faktor penghambat dan penunjang juga yang mempengaruhi peran dari BP4 di Kementerian Agama Kota Bekasi sehingga terjadi adanya peningkatan kasus perkara perceraian. Dalam metode BP4 ini dalam meminimalisir perceraian untuk masyarakat muslim yaitu berupa tindakan dengan memberikan materi penyuluhan, pembimbingan, hingga menempuh jalur *ishlah* (perdamaian).

Kata Kunci: Badan Penasihatatan Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4), Perceraian, *Ishlāh*.